



► **PEMBERDAYAAN WARGA**

Kawal Warga Girli Ciptakan Lingkungan Sehat

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja memiliki program pemberdayaan warga secara khusus untuk warga pinggir kali (Girli).

Pemberdayaan antara lain berbentuk berbagai kegiatan yang bertujuan agar terciptanya lingkungan sehat di tengah kawasan padat penduduk pinggiran kali.

Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Lusi Irawati mengatakan pemberdayaan warga yang dilakukan kantornya itu berbentuk berbagai kegiatan. "Bisa pelatihan, atau pengajaran bersama kelompok," ucapnya saat ditemui di kantornya, Jogja, Jumat (15/11).

Pemberdayaan warga secara umum diprogramkan demi terciptanya lingkungan pinggir kali yang bersih dan ramah. KPMP menyediakan anggaran untuk menyokong kegiatan pemberdayaan warga tersebut. "Program kegiatan bisa diadukan melalui proposal yang diserahkan melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPKM). Setiap kelompok menyodorkan rencana

kegiatan," ujar Lusi Irawati.

Dari sejumlah proposal itu, KPMP kemudian menyeleksi dan menyetujui kegiatan. Saat ini, kegiatan yang diprioritaskan yakni yang berhubungan dengan peningkatan kesehatan lingkungan seperti kampung ramah lingkungan dan ramah anak.

Kepala Badan Lingkungan Hidup Irfan Susilo menambahkan, lembaganya kini memiliki sejumlah kelompok dalam m e n d a u r



Lusi Irawati

ulang sampah di masyarakat pinggir kali terutama di kawasan Kali Code. Berdasarkan hasil penelitian di kawasan Code, hampir 90% warganya tertarik dan antusias untuk mengikuti pelatihan dengan memanfaatkan limbah industri sebagai cinderamata. "Warga yang tertarik itu kebanyakan masih dalam usia produktif, di bawah 40 tahun," katanya.

BLH selama ini telah menggelar sejumlah kegiatan pendampingan pengelolaan sampah dengan membentuk bank sampah dan pelatihan daur ulang sampah. "Ini menjadi usaha kecil-kecilan warga pinggir kali," ujarnya.

B e b e r a p a binaan BLH bahkan telah mencapai hasil yang memuaskan dengan menciptakan bantal sofa, tas, taplak meja dari bungkus makanan bekas, mendaur

ulang kertas bekas menjadi berbagai cinderamata. "Bahkan mereka bisa membuat botol bekas air mineral menjadi bahan isi bantal semacam dacron," ungkapnya.

Menurutnya, dengan pemberdayaan tersebut Pemkot telah menuntun masyarakat pinggir kali memiliki ruang sehat dan padat karya. Hal ini tentu diperlukan di tengah kawasan padat penduduk yang memiliki potensi masalah lingkungan dan sosial lebih tinggi.

Masyarakat yang berdomisili di sekitar code banyak yang putus sekolah karena tidak adanya biaya untuk melanjutkan sekolah sampai sekolah menengah atas terlebih perguruan tinggi. "Sehingga program pemberdayaan ini, sangat diharapkan warga di Girli Code," jelasnya.

Dengan membuat warga Code menjadi sumberdaya manusia yang berhasil guna, ujarnya, pada akhirnya diharapkan warga bisa mengangkat taraf hidup mereka dengan usahanya sendiri. (m22)

Harian Jogja/m22

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Pemberdayaan Masyarakat			

Yogyakarta, 23 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005